

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan bagaimana persepsi publik terhadap mantan kriminalitas pecandu ganja di kota Yogyakarta. Kriminalitas merupakan tindakan yang sangat merugikan dan mengganggu kehidupan bersama di lingkungan masyarakat. Tindakan kriminal yang sering terjadi di Indonesia adalah penyalahgunaan narkoba. Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan daya rangsang. Salah satu narkotika yang sering digunakan di Indonesia adalah penggunaan ganja. Tanaman ganja di Indonesia digolongkan menjadi golongan 1 yang dimana hanya diperuntukan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta memiliki potensi ketergantungan. Subjek dalam penelitian sebanyak 4 orang yang bertempat tinggal di kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara triangulasi atau gabungan. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap orang-orang yang melakukan tindak kriminal seperti pecandu ganja adalah orang-orang yang sudah menyimpang dari aturan yang ada di Indonesia. Akan tetapi jika orang tersebut sudah menjadi mantan kriminal pecandu ganja maka masyarakat masih memiliki respon yang positif seperti memberikan dukungan sosial kepada mantan kriminalitas pecandu ganja untuk melakukan rehabilitasi, sehingga mereka bisa berbaur dan berinteraksi kembali ke masyarakat. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat seperti faktor media massa, faktor komunikasi interpersonal, dan faktor pendidikan.

**Kata Kunci: Persepsi Publik, Mantan Kriminalitas, Pecandu Ganja.**

## **ABSTRACT**

*This research is a qualitative study which aims to find out how the public perceives the crimes of former marijuana addicts in the city of Yogyakarta. Crime is an act that is very detrimental and disrupts life together in society. One of the criminal acts that often occurs in Indonesia is drug abuse. Narcotics are natural, synthetic and semi-synthetic substances or drugs that cause the effect of decreasing consciousness, hallucinations and arousal. One of the narcotics that is often used in Indonesia is marijuana. Marijuana plants in Indonesia are classified in group I which is only intended for scientific development and is not used in therapy, and has the potential to cause dependence. The subjects in the research were 4 people who live in the city of Yogyakarta. Data collection techniques were carried out using triangulation or combined methods. Data was obtained from observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of this research show that society considers people who commit crimes such as marijuana addicts to be people who deviate from the existing rules in Indonesia. However, if the person is a former marijuana addict, the community still provides a positive response, such as providing social support to the former marijuana addict to undergo rehabilitation, so that they can mingle and interact with society again. Apart from that, there are several factors that influence public perception, such as mass media factors, interpersonal communication factors, and educational factors.*

***Keys Word: Public Perception, Former Criminal, Marijuana addict***